



Pelayanan RS Pratama Dialihkan ke RS Jogja

Sterilisasi Pasca Tambahan
Tujuh Nakes Positif Covid-19

JOGJA, Radar Jogja - Rumah Sakit (RS) Pratama Jogja tidak menerima

layanan pemeriksaan untuk sementara waktu. Ini dalam rangka melakukan desinfeksi total, perawatan dan pemeliharaan terhadap sarana prasarana layanan milik Pemkot Jogja = ▶ Baca Pelayanan... Hal 3

Pelayanan RS Pratama Dialihkan ke RS Jogja

Sambungan dari hal 1

Pantauan Radar Jogja kemarin (26/8), tidak sedikit warga yang akan melakukan pemeriksaan di rumah sakit ini kecele. Terpaksa mereka balik kanan karena layanan sedang ditutup. Mereka tidak mengetahui informasi sebelumnya terkait penutupan layanan sementara RS Pratama.

Beberapa staf karyawan berjaga di pintu utama rumah sakit untuk melayani pasien yang kecele. Kondisi pintu tertutup rapat dan ada beberapa kertas informasi yang tertempel. Di pintu utama ada media visual bertuliskan informasi bahwa layanan sedang ditutup.

"Belum tahu kalau ditutup, saya kan mau kontrol untuk tanggal 28 Agustus," ujar Tri Marniningsih, salah seorang warga kecele kepada Radar Jogja. Warga Mergangsari, Kota Jogja, ini mengatakan biasanya sebelum hari H untuk kontrol, dua hari sebelumnya mengharuskan

kan check in lebih dulu, sehingga ia sengaja mendatangi langsung ke RS Pratama.

"Makanya saya kesini, tapi nggak bisa. Baru disterilisasi katanya. Jadi tanggal 28 Agustus saya disuruh ke sini baru bisa cek lab dan tanggal 29 saya suruh balik untuk kontrol," ujar perempuan 52 tahun yang menyebut akan kontrol penyakit diabetes.

Dalam pengumuman di kertas yang tertempel mulai pos penjagaan security hingga pintu utama RS, tertulis informasi dua poin. Pertama, layanan instalasi gawat darurat (IGD) UPT RS Pratama Kota Jogja dialihkan sementara ke RS Jogja 25-29 Agustus. Kedua, poliklinik rawat jalan tidak memberikan pelayanan 26-27 Agustus.

Terpisah, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) membenarkan, layanan IGD RS Pratama sementara waktu dialihkan ke RS Jogja. RS Pratama juga tidak melayani poliklinik rawat jalan,

sementara dialihkan kepada beberapa rumah sakit sekitar. "Benar, karena ini dipakai untuk sterilisasi desinfeksi dan keperluan swab yang masih ada untuk blocking dan tracing kasus," kata HP kepada wartawan di Ruang Sadewa kemarin.

Ia menjelaskan sebelumnya terdapat dua karyawan IGD RS Pratama yang sudah dinyatakan konfirmasi positif Covid-19. Dua orang itu merupakan warga luar kota, dari Karanganyar dan Bantul. Kemudian Pemkot Jogja melacak dengan melakukan swab kepada 103 orang terdiri atas tenaga medis maupun karyawan di RS Pratama.

Dari jumlah itu, ditemukan ada tujuh tambahan terkonfirmasi positif. Di antaranya empat perawat, dua dokter, dan satu petugas rekam medis. "Tujuh orang itu ada yang gejala nampak dan gejala ringan. Semuanya dirawat di RS Pratama," ujarnya. (wia/laz/by)

Instansi

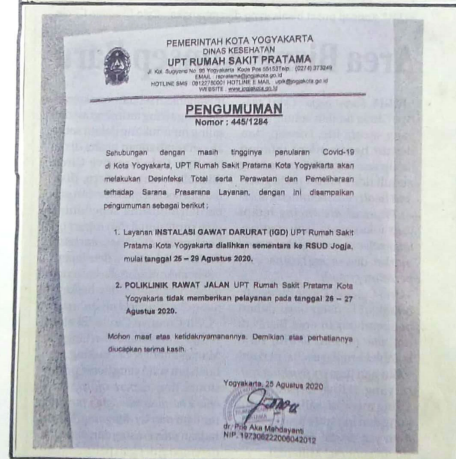
Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut



BALIK KANAN: Warga kecele di RS Pratama menyusul penutupan layanan dalam rangka sterilisasi ruangan kemarin (26/8). Foto bawah, pengumuman informasi penutupan layanan rumah sakit ini.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005